[29]. BAB MENUNAIKAN DAN MEMENUHI HAJAT KAUM MUSLIMIN

Allah تعالى berfirman,

﴿وَٱفْعَلُوا۟ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝٧٧﴾

"*Dan berbuatlah kebaikan, agar kalian beruntung.*" (Al-Hajj: 77).

﴿249﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ. وَمَنْ كَانَ فِيْ حَاجَةِ أَخِيْهِ كَانَ اللهُ فِيْ حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Orang Muslim adalah saudara Muslim yang lain, dia tidak menzhaliminya dan tidak menyerahkannya.[253] Barangsiapa yang memenuhi keperluan saudaranya, maka Allah akan memenuhi keperluannya. Barangsiapa yang menghilangkan satu kesulitan dari orang Muslim, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan dari kesulitan-kesulitan Hari Kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allah akan menutupi (aib)nya pada Hari Kiamat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿250﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا، نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللهُ فِيْ عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِيْ عَوْنِ أَخِيْهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِيْ بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ تَعَالَى يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ، وَيَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ،

[253] Yakni, kepada musuhnya.

وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ.

"Barangsiapa yang menghilangkan dari seorang Mukmin satu kesusahan[254] dari kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah menghilangkan darinya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan Hari Kiamat. Barangsiapa yang memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkannya di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya.

Barangsiapa menempuh sebuah jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah sekelompok orang berkumpul di salah satu rumah Allah ﷻ (masjid), di mana mereka membaca Kitab Allah dan membacanya secara bergantian di antara mereka[255] melainkan ketenangan akan turun kepada mereka, rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisiNya. Barangsiapa yang amalnya membuatnya lambat, maka nasabnya tidak akan mempercepatnya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[254] Yakni, apa saja yang menyesakkan jiwa dan menyedihkan hati.

[255] يَتَدَارَسُونَهُ artinya mereka semua ikut dalam membaca secara bergantian, berulang-ulang dan intensif karena takut lupa. Makna asal dari دِرَاسَة adalah *ta'ahhud* (menjaga jangan sampai hilang) dan tadarus adalah bentuk *wazan tafa'ul* untuk memberi makna "saling", sebagaimana yang ada dalam *Faidh al-Qadir.* Dalam riwayat Ahmad, 2/407,

يَقْرَؤُوْنَ وَيَتَعَلَّمُوْنَ كِتَابَ اللهِ ﷻ، يَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ.

"*Mereka membaca dan mempelajari Kitab Allah ﷻ, mereka membacanya secara bergantian di antara mereka.*"

Dan *sanad*nya shahih.

Adapun berkumpul untuk membaca al-Qur`an bersama-sama dengan satu suara, maka tidak termasuk dalam kandungan hadits sebab ia adalah bid'ah yang diada-adakan, tidak dikenal di masa as-Salaf ash-Shalih, sebagaimana yang ditetapkan oleh Imam asy-Syathibi dalam *al-I'tisham,* I/357-388 dan diingkari oleh Imam Malik dan yang lainnya, sebagaimana dalam *at-Tibyan,* karya penulis رحمه الله. Berpegang dengan keumuman nash yang tidak diiringi oleh praktek amal salaf bukan termasuk fikih as-Salaf. Karena setiap bid'ah yang dianggap baik oleh sebagian orang, biasanya tidak terlepas dari sebuah dalil umum, sebagaimana yang dimaklumi bersama oleh para ulama, dan di sini bukanlah tempat untuk menerangkan secara detil masalah ini. Silakan merujuk Kitab *al-I'tisham* dan kitab-kitab lain yang membahas tentang kaidah-kaidah bid'ah.